

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari peneliti yang berjudul Pengaruh *Digitalisasai Payment* zakat terhadap tingkat partisipasi muzaki di baznas kota Mojokerto yaitu sebagai berikut:

Variabel *Digitalisasai Payment* Zakat (X) memiliki nilai t hitung sebesar 17.946 dan nilai t tabel sebesar 1,667. Karena nilai signifikansi lebih kecil 0,000 dari 0,05, maka maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yakni terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari variabel *Digitalisasi Payment* Zakat (X) terhadap variabel Tingkat Partisi Muzaki (Y).

Adapun indikator yang menjadi penguat dari penelitian ini ynag berkontribusi paling besar yaitu:

1. Kemudahan Penggunaan

Mayoritas responden memberi nilai tertinggi pada aspek “*Saya merasa aplikasi/layanan digital pembayaran zakat di Baznas Kota Mojokerto mudah digunakan.*” Hal ini karena kemudahan penggunaan (ease of use) merupakan faktor utama yang menentukan minat dan kepuasan pengguna terhadap layanan digital. Menurut teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, persepsi kemudahan penggunaan akan

memengaruhi penerimaan teknologi secara positif. Artinya, semakin mudah aplikasi dipahami dan dijalankan, semakin besar kemungkinan pengguna merasa nyaman dan mau menggunakannya kembali.

2. Kecepatan dalam Menunaikan Zakat

Pernyataan *“Pembayaran zakat secara digital di Baznas membantu saya menunaikan zakat dengan lebih cepat”* juga memperoleh skor tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor efisiensi waktu sangat dihargai oleh responden. Proses digital mengurangi hambatan administratif yang biasanya muncul pada pembayaran manual, sehingga muzaki dapat melaksanakan kewajibannya kapan saja tanpa harus hadir langsung ke kantor Baznas. Menurut penelitian sebelumnya, kecepatan transaksi digital menjadi salah satu alasan utama masyarakat beralih ke pembayaran berbasis teknologi.

3. Efisiensi dalam Berzakat

Responden juga banyak menyetujui pernyataan *“Saya merasa bahwa pembayaran zakat digital meningkatkan efisiensi dalam berzakat.”* Efisiensi di sini berarti zakat dapat ditunaikan dengan biaya, waktu, dan tenaga yang lebih sedikit dibandingkan metode konvensional. Layanan digital mempermudah akses, mengurangi antrean, dan mempercepat proses verifikasi transaksi. Dalam perspektif ekonomi Islam, efisiensi menjadi bagian penting dari prinsip *maslahah*, yaitu kemanfaatan yang lebih luas bagi masyarakat.

4. Kepuasan Pengalaman Menggunakan Layanan

Aspek *“Saya merasa puas dengan pengalaman menggunakan layanan pembayaran zakat digital di Baznas Kota Mojokerto”* juga mendapat nilai tertinggi. Tingginya skor pada indikator ini menunjukkan bahwa pengguna merasakan kenyamanan, keamanan, dan manfaat nyata dari sistem digital tersebut. Kepuasan pelanggan erat kaitannya dengan kualitas layanan (*service quality*), di mana kecepatan, keamanan, dan aksesibilitas menjadi faktor penentu. Penelitian terdahulu menemukan bahwa semakin baik kualitas layanan digital, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna.

5. Dampak Sosial Zakat Digital

Responden sangat setuju dengan pernyataan *“Saya percaya bahwa zakat yang saya bayarkan ke Baznas memberikan dampak positif bagi masyarakat.”* Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan (*trust*) yang kuat terhadap pengelolaan zakat oleh Baznas. Transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat membuat muzaki yakin bahwa kontribusi mereka benar-benar memberi manfaat pada masyarakat miskin dan program pemberdayaan. Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat tidak hanya ibadah individual tetapi juga instrumen distribusi ekonomi yang berkeadilan.

Kelima indikator ini memperoleh skor tertinggi karena menyentuh aspek paling mendasar yang diharapkan pengguna: kemudahan, kecepatan, efisiensi, kepuasan, dan kebermanfaatan sosial. Hal ini sejalan dengan teori adopsi teknologi dan nilai-nilai ekonomi Islam yang menekankan efisiensi

sekaligus keberkahan sosial.

B. Saran

Penulis sadar jika dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis berharap agar penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya dengan cara mengacu pada penelitian yang sudah ada.

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih luas dan mendalam mengenai Digitalisasi Payment Zakat serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi muzaki di Baznas Kota Mojokerto dimasa mendatang.
2. Untuk Baznas Kota Mojokerto, diharapkan agar terus meningkatkan inovasi dan kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah maupun platform digital seperti e-wallet dan perbankan syariah guna memperluas akses dan kenyamanan pembayaran zakat. Selain itu, penting untuk meningkatkan sosialisasi dan literasi digital kepada masyarakat, khususnya muzaki yang masih kesulitan menggunakan layanan berbasis teknologi. Selain kedua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat faktor lain sebesar 79,7% yang memengaruhi Tingkat Partisipasi Muzaki di Baznas Kota Mojokerto. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain untuk menguji Tingkat Partisipasi Muzaki di Baznas Kota Mojokerto.